

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Kajian Teori

1. Pengetahuan Investasi Reksadana Pasar Uang

a. Pengertian pengetahuan investasi

Pengetahuan dimulai dari rasa ingin tahu. Menurut Ika & Purnamasari (2020, hlm. 35) menjelaskan bahwa “Keingintahuan mengarah pada pengetahuan melalui proses sensorik, terutama di mata serta telinga maupun obyek tertentu”.

Menurut Sudirman & Alhudhori (2018, hlm. 84) menjelaskan bahwa “Investasi didefinisikan sebagai investasi yang dilakukan oleh investor, baik internasional maupun lokal, di berbagai domain bisnis yang tersedia untuk investasi dengan tujuan keuntungan”. Berlandaskan definisi di atas, investasi merupakan cara seorang investor guna mendapatkan keuntungan di waktu mendatang dengan cara menanamkan modal ke dalam sejumlah produk investasi dengan harapan mendapat profit di waktu mendatang

Menurut Pajar dan Pustikaningsih dalam Listyani (2019, hlm. 53) mengatakan “Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman investasi merupakan pemahaman dasar bagi investor sebelum melakukan investasi dengan memperhatikan pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya serta tingkat pengembalian investasinya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan investasi

Notoatmojo dalam Putri (2014, hlm. 16) mengatakan pengetahuan investasi dipengaruhi oleh unsur-unsur yang meliputi:

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan upaya sepanjang hayat untuk membangun karakter serta bakat baik di dalam maupun di luar kelas. Pendidikan memengaruhi proses pembelajaran, semakin tinggi pembelajaran maka semakin sederhana untuk memperoleh pengetahuan. Setelah di pendidikan tinggi,

individu mencari pengetahuan dari orang lain dan media. Semakin banyak informasi yang Anda peroleh, semakin banyak informasi yang Anda dapatkan. Pengetahuan terkait langsung dengan pendidikan, dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi diharapkan memiliki pengetahuan yang lebih besar.

2) Informasi / Media Massa

Informasi yang diterima melalui pendidikan formal dan nonformal bisa memiliki efek jangka pendek, mengubah ataupun meningkatkan wawasan. Kemajuan teknologi dapat memberikan berbagai informasi, yang bisa memengaruhi wawasan masyarakat mengenai kemajuan baru. Sebagai media informasi, media massa meliputi televisi, radio, koran, majalah, dll memiliki efek yang masif terhadap pendapat serta keyakinan masyarakat. Dengan tugas utama memberikan informasi, media massa juga memberikan pesan berupa gagasan yang dapat mengarahkan opini publik. Ketersediaan informasi segar tentang peristiwa tersebut menciptakan landasan kognitif baru untuk menciptakan pengetahuan tentangnya.

3) Lingkungan

Lingkungan mengacu pada segala sesuatu yang mengelilingi lingkungan fisik, biologis, serta sosial seseorang. Proses perolehan pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Hal ini karena kemungkinan pertukaran dua arah di mana setiap orang bereaksi sebagai informasi.

c. Reksadana Pasar uang

1) Pengertian Reksadana

“Reksadana adalah salah satu sarana investasi yang menghimpun modal dari masyarakat umum untuk dipekerjakan dalam portofolio efek dan manajer investasi, menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 pasal 1 ayat (27)” (Rusdin, 2021, hlm. 123). Lebih jelas menurut halaman resmi *Index Stock Exchange* atau IDX (2018) istilah ini terkait dengan tiga faktor. Yang pertama adalah adanya uang dari komunitas investor. Kedua, dana tersebut diinvestasikan dalam portofolio sekuritas, dan ketiga, dana tersebut dikelola oleh manajer investasi. Selain itu menurut Masruroh (2014, hlm. 85) menjelaskan perusahaan investasi reksadana tersebut yaitu mengelola dana masyarakat dalam portofolio efek manajer investasi. Jadi, berinvestasi dalam reksadana berarti mempercayakan uang seorang investor kepada manajer investasi untuk diinvestasikan kembali untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, kita tidak secara langsung mengelola dana yang diinvestasikan.

2) Jenis-jenis Reksadana

Menurut Rudiyanto (2019, hlm. 72) mengungkapkan bahwa Reksadana dikenal secara umum adalah:

- Reksadana pasar uang: Alokasi 100% untuk instrumen pasar uang (surat berharga dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun).
- Reksadana pendapatan tetap: Kebijakan minimal 80% pada Instrumen obligasi/surat utang.
- Reksadana saham: Kebijakan investasi minimal 80% pada Instrumen saham.
- Reksadana campuran: Kebijakan investasi 1-79% pada saham, obligasi, dan pasar uang.

3) Pihak-pihak dalam reksadana

Adapun pihak-pihak dalam reksadana sebagai berikut :

- Bank kustodian dan manajer investasi

Manajer investasi menurut Rudiyanto (2019, hlm. 20) menjelaskan bahwa “tugas dari manajer investasi adalah menjalankan pengelolaan investasi. Artinya uang masyarakat yang sudah terhimpun manajer investasi harus mengelola dengan cara berinvestasi di pasar modal. Sedangkan tugas umum bank kustodian yaitu menjadi administrator, *Safe keeping* serta pengawas”.

- Agen Penjual Reksadana (APERD)

Menurut Rudiyanto (2019, hlm. 23) menjelaskan bahwa “Terdapat MI yang mengiklankan produk reksadananya sendiri, oleh karena itu selain menjadi pengelola juga berperan sebagai (APERD)”. Artinya investor hanya melakukan penjualan saja sedangkan pemasarannya dilakukan oleh manajer investasi.

- Finansial teknologi dan reksadana

Menurut Rudiyanto (2019, hlm. 24) menjelaskan bahwa “Jumlah investor reksadana berkembang pesat karena hadirnya bisnis *e-commerce* yang sering dikatakan sebagai *fintech*”. Dengan adanya *e-commerce* semakin mempermudah investor dalam melakukan penanaman modal reksadana. Selain itu Rudiyanto (2019, hlm. 25) menjelaskan bahwa “*E-commerce* dapat diklasifikasikan sebagai Gerai Penjualan Reksadana atau gerai bernama berdasarkan peraturan OJK. Gerai merupakan tempat ditawarkannya efek reksadana, serta penjualannya dilakukan dengan persetujuan terlebih dahulu dari Manajer Investasi melalui kerjasama antara agen penjual Reksadana dengan pihak yang memiliki jaringan usaha yang besar”.

Sehingga Gerai tersebut dapat dikatakan menjadi bagian dari distributor reksadana setelah menjalin kerja sama dengan agen penjual. Adapun Daftar manajer investasi dan agen penjual yang telah tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta dibawah ini merupakan salah satunya berdasarkan data dari Rudiyanto (2019, hlm. 25) yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. 1
Salah satu daftar manajer investasi dan agen penjual yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Manajer investasi	Manajer investasi	Agen Penjual	Agen Penjual
Allianz Global Investors Asset Management Indonesia, PT	Syailendra Capital, PT	PT Sucor Sekuritas	PT Mandiri Sekuritas
Schroder Investment Management Indonesia, PT	MNC Asset Management, PT	PT Bank Central Asia Tbk	PT Danareksa Sekuritas
Sinarmas Asset Management, PT	Danareksa Investment Management, PT	PT Bank Sinarmas Tbk	PT Bibit Tumbuh Bersama
BNI Asset Management, PT	Majoris Asset Management, PT	PT BNI Sekuritas	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
Manulife Aset Manajemen Indonesia, PT	Phillip Asset Management, PT	Indo Premier Sekuritas	PT MNC Sekuritas
Jarvis Aset Manajemen, PT	Eastspring Investments Indonesia, PT	PT Takjub Teknologi Indonesia	PT Phillip Sekuritas Indonesia
Mandiri Manajemen Investasi, PT	Sucorinvest Asset Management, PT	PT Bareksa Portal Investasi	PT Raiz Invest Indonesia

(Sumber : Rudiyanto 2019, hlm. 25)

4) Reksadana Pasar uang

Reksadana Pasar Uang Menurut Suparningsih (2019, hlm. 3) mengatakan bahwa :

“Reksadana Pasar Uang (*Money Market Funds*); adalah reksadana yang investasinya hanya pada produk pasar uang. Instrumen pasar uang adalah surat utang yang jatuh temponya kurang dari satu tahun, seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito, ataupun obligasi. Di antara semua Reksadana, reksadana pasar uang mempunyai risiko paling rendah”.

Menurut Masruroh (2014, hlm. 88) “Reksadana pasar uang berinvestasi seluruhnya pada instrumen pasar uang, yaitu surat utang yang jatuh temponya kurang dari satu tahun. Reksadana pasar uang menawarkan risiko terendah tetapi juga memberikan pengembalian terendah”. Lebih jelas menurut Rudiyanto (2019, hlm. 72) Menjelaskan bahwa “Reksadana pasar uang: alokasi 100% untuk instrumen pasar uang (surat berharga yang jatuh temponya kurang dari satu tahun)”. Dengan “Tujuannya guna menjaga likuiditas dan pemeliharaan modal.” (IDX, 2022).

Berdasarkan penjelasan dari pengertian diatas terkait dengan pengertian pengetahuan investasi reksadana pasar uang dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi reksadana pasar uang merupakan pemahaman dasar tentang reksadana pasar uang dengan mempelajari pengetahuan dasar investasi, tingkat risiko serta tingkat pengembaliannya (*return*). Disebut sebagai pemahaman dasar yang harus dimiliki seseorang karena dari sinilah seorang investor mengenal dasarnya terlebih dahulu ketika berinvestasi di reksadana pasar uang.

d. Modal Investasi dan Manfaat Reksadana Pasar Uang

Melansir laman resmi Schroders Indonesia (Perusahaan Manajemen investasi) dalam Malik (2021) Manfaat dari berinvestasi di Reksadana pasar uang, yaitu:

1. Investasi berbiaya rendah
2. Bisa mulai dengan Rp 50.000 atau bahkan Rp 10.000.
3. Profitabilitas
4. Potensi pengembalian tabungan atau deposito yang lebih besar.
5. Pengawasan profesional
6. Manajer investasi dengan keterampilan serta pengalaman mengelola Reksadana pasar uang.
7. Efisiensi waktu
8. Investor tidak perlu melakukan analisis atau administrasi investasi.
9. Diversifikasi
10. Dikarenakan diinvestasikan dalam berbagai instrumen.
11. Manfaat pajak
12. Imbal hasil investasi dari Reksadana tidak dikenakan pajak.
13. Likuid
14. Reksadana pasar uang bisa ditarik setiap saat sepanjang hari bursa.
15. Transparan
16. Sangat mudah untuk melacak perkembangan nilai aset bersih (NAB) serta data kepemilikan setiap saat.

e. Tingkat Pengembalian Reksadana Pasar Uang

Menurut Schroders (2020) “Secara umum, Reksadana pasar uang menawarkan potensi pengembalian investasi yang lebih baik daripada deposito maupun tabungan. Sementara dari sisi risiko, Reksadana ini memiliki risiko paling rendah jika dibandingkan dengan Reksadana lainnya, namun dengan kemungkinan hasil investasi yang lebih kecil”.

Berdasarkan penjelasan di atas, tingkat pengembalian dari investasi Reksadana pasar uang pada umumnya melebihi tingkat pengembalian deposito.

f. Tingkat Risiko dan Pengembalian Reksadana

Tabel 2. 2
Risk and Return Reksadana

(Sumber : Rudiyanto, 2019, hlm. 24)

Tahun	Reksadana Pasar uang	Reksadana pendapatan tetap	Reksadana campuran	Reksadana Saham
2002		13,11%	22,57%	20,15%
2003		9,65%	30,66%	39,05%
2004		10,37%	24,71%	35,11%
2005		-1,67%	5,31%	18,56%
2006		17,73%	30,22%	48,21%
2007		7,98%	33,62%	52,21%
2008		4,12%	-33,82%	-53,79%
2009		12,51%	47,08%	97,27%
2010		13,00%	25,30%	29,25%
2011		12,32%	2,57%	-0,25%
2012		7,72%	7,59%	10,06%
2013	4,85%	-4,53%	-1,59%	3,66%
2014	7,03%	7,85%	16,91%	27,86%
2015	6,44%	3,00%	-7,07%	-14,54%
2016	4,63%	8,02%	9,29%	7,70%
2017	4,48%	10,72%	9,52%	11,25%
2018	4,18%	-2,20%	-2,09%	-3,67%
Tertinggi	7,03%	17,73%	47,08%	97,27%
Terendah	4,18%	-4,53%	-33,82%	-53,75%
Rata-rata	5,25%	7,26%	11,30%	14,16%

Berdasarkan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa Reksadana pasar uang tidak mengalami kerugian semenjak 2013-2018 dalam satu periode 1 tahun, sehingga Reksadana pasar uang mempunyai risiko terendah. Misalnya pada Reksadana pasar uang tahun 2015 mengalami kenaikan 6,44% artinya jika investor menanamkan modalnya sebesar Rp1.200.000 pada reksadana pasar uang pada awal tahun 2015 sampai akhir 2015 maka hasil investasinya berkembang menjadi Rp1.277.280.

Sedangkan jenis Reksadana pendapatan tetap, Reksadana campuran serta Reksadana saham memiliki risiko menengah sampai tinggi karena mengalami kerugian dan keuntungan pada salah satu periode tahunnya. Oleh karena itu reksadana pasar uang cocok bagi mahasiswa karena memiliki risiko rendah tetapi dengan tingkat pengembalian yang melebihi deposito. Salah satu contohnya Berdasarkan halaman resmi dari bank mandiri (2022) menawarkan suku Bunga sebagai berikut :

Deposito Rupiah dengan Bunga Dibayar di Muka

Tier	Tenor (bulan)*				
	1	3	6	12	24
< Rp 100 Juta	2.24	2.23	2.46	2.43	2.37
≥ Rp 100 Juta s.d. < 1 M	2.24	2.23	2.46	2.43	2.37
≥ Rp 1 M s.d. < 2 M	2.24	2.23	2.46	2.43	2.37
≥ Rp 2 M - < 5 M	2.24	2.23	2.46	2.43	2.37
≥ Rp 5 M	2.24	2.23	2.46	2.43	2.37

Gambar 2. 1 Suku bunga deposito Bank Mandiri tahun 2022

(Sumber : Halaman Resmi Bank Mandiri, 2022)

g. Indikator Pengetahuan Investasi Reksadana Pasar Uang

Menurut Pajar dan Pustikaningsih dalam Listyani (2019, hlm. 53) mengatakan “Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi.” Berdasarkan teori tersebut, maka indikator pengetahuan investasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada indikator pengetahuan investasi dikemukakan oleh Merawati & Putra (2015, hlm. 108) yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan dasar penilaian investasi
2. Tingkat risiko
3. Tingkat pengembalian

2. Minat Investasi

a. Pengertian Minat investasi

Menurut Kusmawati dalam Silalahi & Ovami (2020, hlm. 13) Minat didefinisikan sebagai "kecenderungan hati yang kuat terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan emosi atau keinginan.".

Menurut Pajar dan Pustikaningsih dalam Listyani (2019, hlm. 53) “Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya, yaitu berinvestasi”.

Berlandaskan ulasan para ahli di atas, kita bisa menyimpulkan bahwa minat berinvestasi merupakan keinginan yang kuat untuk mempelajari segala sesuatu tentang investasi dan samapi melakukan investasi.

b. Tokoh Investor

Menurut majalah Forbes dalam Detik (2016) Warren Buffett adalah investor terkaya ketiga di dunia pada tahun 2016 menurut majalah Forbes. Dia mulai berinvestasi pada usia 11 tahun.

c. Indikator Minat Investasi

Menurut Kusmawati dalam Rusliati (2019, hlm. 39) menjelaskan minat investasi yaitu “keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi dan mencoba berinvestasi.”

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Pengetahuan Investasi Reksadana Pasar Uang Terhadap Tingkat Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNPAS, yang dianggap relevan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh:

Tabel 2.3
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Tempat Penelitian	Pendekatan analisis	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Esi Ermi Alfrita (2019)	pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa jurusan ekonomi syariah universitas islam negeri sultan syarif kasim riau	Galeri Investasi Syariah Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Jl. H.R.Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru.	Kuantitatif	Pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	1. Variabel X yang diukur 2. Tempat	Pengukuran dari Variabel Y yaitu Minat berinvestasi Mahasiswa
2	Vita Anggraini Pinem (2021)	pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, modal investasi, dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas sumatra utara	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra utara	Kuantitatif	Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.	1. Variabel X 2. Tempat	1. Variabel Y yaitu minat berinvestasi
3	Elsita Mayaranti Radja (2019)	pengaruh persepsi mahasiswa tentang investasi terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah	IAIN Manado	Kuantitatif	Tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah.	1. Tempat 2. Variabel X	1. Variabel Y yaitu minat berinvestasi

C. Kerangka Pemikiran

Investasi merupakan cara seorang investor guna mendapatkan profit di waktu yang akan datang dengan melalui menanamkan modal ke dalam sejumlah produk investasi dengan tujuan mendapat keuntungan di masa depan. Seorang investor mengambil keputusan untuk investasi dilatarbelakangi oleh pengetahuan akan investasi. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman investasi oleh seorang investor dengan memperhatikan pengetahuan dasar mengenai investasi, tingkat risiko dan tingkat pengembaliannya (Pajar dan Pustikaningsih dalam Listyani, 2019, hlm. 53). Reksadana pasar uang adalah satu dari jenis investasi yang bisa

menjadi opsi oleh investor dalam berinvestasi. Namun berdasarkan penjelasan di atas dalam memutuskan untuk berinvestasi harus memiliki pengetahuan investasi terlebih dahulu. Oleh karena itu, Pengetahuan investasi Reksadana Pasar uang merupakan pemahaman dasar tentang reksadana pasar uang dengan mempelajari pengetahuan dasar investasi, tingkat risiko dan tingkat pengembaliannya (*return*). Reksadana Pasar Uang merupakan jenis investasi dalam portofolio Reksadana dengan cara menghimpun dana dari masyarakat kemudian di investasikan dalam efek utang dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun. Penanaman modal pada jenis investasi ini sangat terjangkau dapat menanamkan modal mulai dari Rp 10.000 dengan memiliki tingkat risiko rendah, tingkat pengembalian dapat melebihi deposito dan dikelola oleh manajer investasi.

Menurut Merawati & Putra (2015, hlm. 108) indikator dari Pengetahuan investasi yaitu:

1. Pengetahuan dasar penilaian investasi
2. Tingkat risiko
3. Tingkat pengembalian

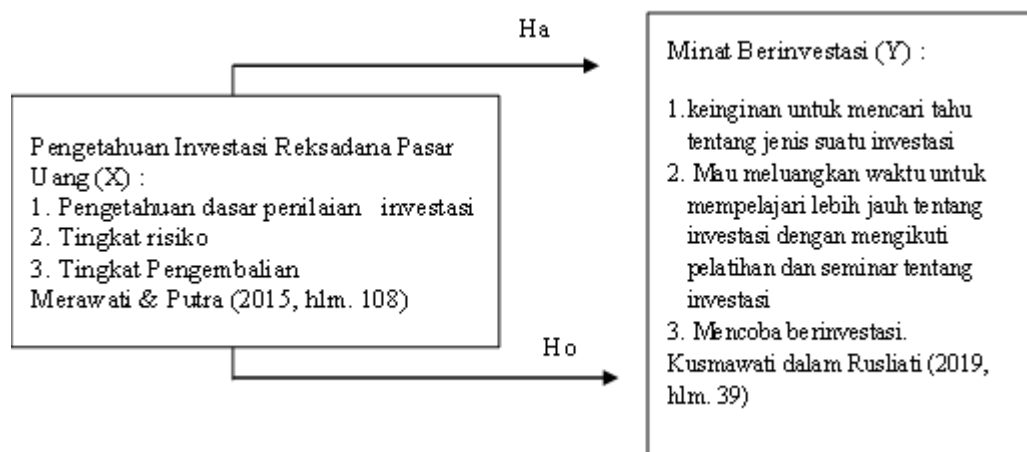
Individu memperoleh pengetahuan tentang investasi Reksadana Pasar Uang melalui kegiatan pembelajaran di kampus, pelatihan dan seminar yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia untuk memperkenalkan pasar modal, jenis investasi di pasar modal, tingkat keuntungan serta tingkat risiko yang suatu bentuk pembelajaran bagi individu yang kemudian akan menumbuhkan minat individu untuk berinvestasi di Reksadana pasar uang. Menurut Pajar dan Pustikaningsih dalam Listyani (2019, hlm. 53) “Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya, yaitu berinvestasi”. Minat tersebut akan menjadi sebuah dorongan dan keinginan untuk belajar pengetahuan investasi Reksadana pasar uang sehingga cenderung memiliki minat untuk melakukan investasi.

Menurut Kusmawati dalam Rusliati (2019, hlm. 39) menjelaskan minat investasi yaitu “keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi dan mencoba berinvestasi.”

Penelitian yang dilakukan oleh Alfrita (2019), bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, yang menunjukkan bahwa semakin banyak yang mempelajari tentang investasi di reksadana pasar uang maka semakin tertarik untuk berinvestasi reksadana pasar uang di pasar modal.

Pinem (2021) mendukung penelitian ini dengan menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, artinya semakin banyak seseorang mengetahui tentang berinvestasi maka semakin tertarik untuk berinvestasi di reksadana pasar uang dan semakin mudah untuk berinvestasi sehingga mudah juga baginya untuk menghindari risiko atau kerugian yang mungkin terjadi.

Untuk memperjelas dalam memahami uraian kerangka berpikir tersebut, maka peneliti membuat kerangka konseptual ini:



Gambar 2. 2 Paradigma Kerangka Pemikiran

Keterangan :

X = Variabel Pengetahuan Investasi Reksadana Pasar Uang

Y = Minat Berinvestasi

————> = Pengaruh Pengetahuan Investasi Reksadana Pasar Uang Terhadap Minat Berinvestasi

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Berdasarkan Arikunto (2013, hlm. 107) menjelaskan bahwa asumsi merupakan apa yang peneliti yakini, harus dinyatakan dengan eksplisit. Dari uraian asumsi tersebut penulis berasumsi Pengetahuan investasi Reksadana pasar uang akan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa, karena mahasiswa yang menjadi subjek penelitian berasal dari Pendidikan ekonomi, artinya dasar pengetahuan terkait reksadana sudah ada pada mata kuliah Lembaga keuangan bank serta non bank serta kemudahan dalam mencari informasi investasi reksadana pasar uang diluar kampus seperti di media massa.

2. Hipotesis

Sugiyono (2021, hlm. 99) menjelaskan bahwa “Hipotesis yaitu solusi sementara dari rumusan masalah penelitian, yang telah diberikan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis penelitian ini berupa:

$H_a \beta \neq 0$ = Adanya pengaruh pengetahuan reksadana pasar uang terhadap tingkat minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNPAS.

$H_o \beta = 0$ = Tidak adanya pengaruh pengetahuan reksadana pasar uang terhadap tingkat minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNPAS.